

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sofianita NI, Sartika RAD. 2014. Pengaruh Pendidikan Gizi Tentang Sarapan Pada Siswa SD/MI terpilih di Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 5(2): 86-93.
2. Lien L. 2007. Is breakfast consumption related to mental distress and academic performance in adolescents?. *Public Health Nutr*. 10(4):422-8.
3. Smith AP, Wilds A. 2009. Effect of cereal bars for breakfast and mid-morning snacks on mood and memory. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*. 60 (s4): 63-69.
4. Schroll RM. 2006. Positive Effects of Breakfast on Memory Retention of Students at the College Level. *Saint Martin's University Biology Journal*. 1:35-50.
5. Gajre NS, Fernandez S, Balakrishna N, Vazir S. 2008. Breakfast Eating Habit and its Influence on Attention-concentration, Immediate Memory and School Achievement. *Indian Pediatrics*. 45: 824-828.
6. Jafari F, Rezaeipor N, Malek VG, Kholdi N, Aminzadeh M. 2013. Association Between Breakfast Consumption and Math Scores of High School Students in Tehran. *Biomedical & Pharmacology Journal*. 6(2): 285-291.
7. Adolphus K, Lawton CL, Dye L. 2013. The effects of breakfast on behavior and academic performance in children and adolescents. *Front. Hum. Neurosci*. 7 : 1-28.
8. Taha Z, Rashed AS. 2017. The Effect of Breakfast on Academic Performance among High School Students in Abu Dhabi. *Arab Journal of Nutrition and Exercise*. 2(1): 40-48
9. Institut Pertanian Bogor. 2015. Gizi Anak Sekolah. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
10. Lestari, D. Y. 2009. Hubungan antara Makan Pagi dengan Kemampuan Konsentrasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Saintika Medika*, Vol. 5, No. 11. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/1001>.

11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.  
\_\_\_\_\_. 2011. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2010. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.  
\_\_\_\_\_. 2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2007. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2016. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
13. DepKes RI. 2002. Pedoman Penyuluhan Gizi pada Anak Sekolah Bagi Petugas Puskesmas. Jakarta: Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
14. Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.  
\_\_\_\_\_. 2005. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.  
\_\_\_\_\_. 2007. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
15. Robbins, SP. 2003. Perilaku Organisasi. Jakarta: Index.  
\_\_\_\_\_. 2006. Perilaku Organisasi. Cetakan kedua. Jakarta: Index.
16. Ilyas, Y. 2012. Kinerja, Teori, Penilaian dan Penelitian. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia.
17. Hernawati, A. 2006. Pedoman Tatalaksana Gizi untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
18. Fajriana S, Fahland RA, Franzel M. 2010. Health-related behaviour, knowledge, attitudes, communication and social status in school children in Eastern Germany. Health Educ.Res. 25 (4): 542-551.
19. Khumaidi, M. 2004. Gizi Masyarakat. Jakarta : BPK Gunung Mulya.
20. Fradjia, N.P. 2008. Hubungan Antara Citra Raga dan Perilaku Makan Pada Remaja Putri. Tesis. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

21. Khomsan, A. 2003. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
22. Mitayani, Sartika, W. 2010. Buku Saku Ilmu Gizi. Jakarta: Trans Info Media.
23. Permaesih. 2003. Statu Gizi Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. [http: digiliblitbang Depkes.co.id./](http://digiliblitbang Depkes.co.id/)diakses pada tanggal 3 Juni 2018.
24. Daniel, 2007. Pengetahuan, Sikap serta Praktek Konsumsi Sarapan pagi dan Makanan Jajanan Anak Sekolah di SD PMT-AS dan SD Non PMT-AS. Skripsi Sarjana, Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, IPB.
25. Yusnalaini. 2004. Gizi Dan Kesehatan. Yogyakarta : Graha Ilmu
26. Handayani, S. 1994. Pangan dan Gizi. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
27. Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
28. Suprayatmi M. 2004. Kebiasaan Makan Pada Anak-Anak. Diakses dari <http://www.pangan dan gizi.com>, pada tanggal 10 Juni 2018.
29. Departemen Kesehatan RI. 2004. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Depkes RI.
30. WNPG. 2004. Angka Kecukupan Gizi dan Acuan Label Gizi. Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Direktorat Standarisasi Produk dan Pangan. Jakarta: Dirjen Gizi.
31. Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
32. Aviana R dan Hidayah FF. 2015. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), Maret 2015.
33. Julianto V, Dzulqaidah RP, dan Salsabila SN. 2014. Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 1(2): 120-129.
34. Halil A, Yanis A, Noer M. 2015. Pengaruh Kebisingan Lalulintas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP N 1 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1),

2015. Diakses 29 Oktober 2016. <https://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/188>.
35. Nugrahanti, MD. 2014. Pengaruh Suasana Kondusif dalam Pembelajaran terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di MTs Negeri Wonosegoro Tahun 2014. Skripsi strata satu, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, Semarang. Diakses 14 April 2018. <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/9190041967.pdf>.
36. Masykur A, Sagha M. 2015. evaluation of breakfast consumption in girl students in Ardebil city. *Journal of Ardebil University of medical sciences*. 2(7): 39-46.
37. Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 1. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.
38. Aprilia S, Suranata A, Harsana I. 2014. Penerapan konseling kognitif dengan teknik pembuatan kontrak (contingency contracting) untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X TKRI SMK Negeri 3 Singaraja. *e-journal Undiksa*. 2(1): 35-41.
39. Ikawati, MPD. 2016. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok bagi Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, Volume 5, Nomor 1.
40. Narwoto dan Soeharto. 2013. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2013. Diakses 6 April 2018.
41. Malawi I dan Tristiar AA. 2013. Pengaruh Konsentrasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magetan. Program Studi PGSD FIP IKIP Madiun.
42. Wismandari FG. 2013. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
43. Ningsih, LPAW, Suranata K, Dharsana, K. 2014. Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Meditasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas X Titl 3 Smk Negeri 3 Singajara. *E-Journal Undiksa*. 2(1): 5-10.

44. Prihanto JB, Arifin LA. 2015. Hubungan Sarapan Pagi dengan Konsentrasi Anak di Sekolah. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 3(1): 203–207.
45. Winata HY. 2015. Hubungan Perilaku Sarapan dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 3(4):12-16.
46. Elnovriza D, Rina Y, Hafni B. 2008. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Asupan Gizi Mahasiswa Universitas Andalas Yang Berdomisili Di Asrama Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Andalas*. 2(3): 25-28.
47. Manis H. 2010. *Learning is Easy: Tip dan Panduan Praktis agar Belajar Jadi Asyik, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
48. Iswanto, G. 2013. *Mengolah Mata Hati Melalui Relaksasi, Meditasi, Hipnosis*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
49. Fitri I. 2014. Pengaruh Metode Relaksasi Terhadap Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Fatimah Tahun 2013/2014. Naskah Publikasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
50. Olivia, F. 2010. *Mendampingi Anak Belajar: Bebaskan Anak Dari Stres dan Depresi Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
51. Sukadiyanto. 2012. Mengembangkan Kecerdasan Anak Melalui Kegiatan Out Bound. *Jurnal ISSA Februari 2012, Th. 1, No. 1*. Diakses 13 April 2018. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Prof>.
52. Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama Cetakan Ke-2*. Jakarta: Kencana.
53. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2011. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
54. Suwaid. 2010. *Prophetic Parenting; Cara Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media.
55. Fadhilah NI. 2014. Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(6): 11-17.
56. Ariwibowo SM. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011. *Jurnal Citizenship*. 1(2): 4-7.

57. Sukanti, TSP. 2012. Effect of Breakfast on the Level of Concentration in Adolescents. *Jurnal Majority*. 4(2): 5-9.
58. Harris, D. V., & Harris, B. L. 1984. *The athlete's guide to sports psychology: Mental skills for physical people*. New York: Leisure Press.
59. Wilson, TA, Adolph, AL, Butte, NF. 2009. Nutrient adequacy and diet quality in non-overweight and overweight hispanic children of lows ocioeconomic status: The Viva la Familia Study. *J Am Diet Assoc*. 109:1012-1021
60. Suryabrata, S. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
61. Nirmala D. 2012. *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
62. Hurlock, EB. 1978. *Perkembangan anak*, edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
63. Subagyo, MF. 2000. *Kesulitan belajar pada anak dan usaha menanggulangi dalam psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
64. Rampersaud, GC et al. 2005. Breakfast habits, nutritional status, body weight and academic performance in children and adolescents. *Journal American Diet Association*. 105: 743-760.
65. Sastroasmoro, S. Sofyan I. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
66. Sastroasmoro, S. Ismael, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
67. Singarimbun, M. Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
68. Verdiana L, Muniroh L. Kebiasaan Sarapan Berhubungan Dengan Konsentrasi Belajar Pada Siswa SDN Sukoharjo I Malang. *Media Gizi*. 2017; 12(1): 14-20.
69. Ferawati, Sundari S. Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar pada siswa-siswi kelas VI di SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri Bantul Yogyakarta Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2017; 4(1): 53-61.

70. Rohayati I. Factors Related to The Breakfast Habit and Students' Learning Achievement at SD 2 Jepang, Subdistrict of Mejobo, District of Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2003; 5(1): 5-10.
71. Kennedy, E., Davis, C, US Department Of Agriculture School Breakfast Program. *Am J Clin Nutr*. 1998; 67: 4-9.
72. Arifin LA, Prihanto JB. Hubungan Sarapan Pagi dengan Konsentrasi Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2015; 3(1): 203 – 207.
73. Muchtar M, Julia M, Gamayanti IL. Sarapan dan jajan berhubungan dengan kemampuan konsentrasi pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2011; 8(1): 28-35.
74. Pelletier D. Theoretical considerations related to cut off point. *Food and Nutrition Bulletin*. 2006; 27(4): S224-S236.
75. Schroll RM. Positive Effects of Breakfast on Memory Retention of Students at the College Level. *Saint Martin's University Biology Journal*. 2006; 1:35-50
76. Meriska I, Pramudho K, Murwanto B. Perilaku Sarapan Pagi Anak Sekolah Dasar. *Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Stikes Mitra Lampung*. 2014; 5(1): 90-97.

